
**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,
PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN, *SKILL* DAN PARTISIPASI
PEMAKAI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**

Ni Putu Tania Anggarini¹

I Putu Edy Arizona²

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: edyarizona@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to empirically prove the effect of the use of information technology, work experience, training, user skills and participation, on the effectiveness of accounting information systems. This research was conducted at the Village Credit Institution of Denpasar City, amounting to 35 LPD. The sampling technique used was purposive sampling technique and obtained a sample of 212 samples. The number of questionnaires returned and fit for processing were 194 questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis techniques. The results showed that the variables of information technology utilization, training, skills and user participation had a positive effect on the effectiveness of the accounting information system, while work experience variables had no effect on the effectiveness of the accounting information system.

Keywords: Information Technology Utilization, work experience, training, skills and user participation, effectiveness of accounting information systems

PENDAHULUAN

Kemajuan peradaban umat manusia di era globalisasi ini sangatlah pesat meliputi segala aspek kehidupan. Hal ini tak lepas dari semakin canggihnya berbagai macam teknologi yang sangat membantu umat manusia. Perkembangan teknologi di era globalisasi disertai dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi telah mengalami perubahan yang cepat. Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam berkelanjutan dan keberhasilan suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat dan andal (Ernawatiningsih dan Kepramareni, 2019). Dalam pengembangan sistem terutama penentu kesuksesan SIA faktor manusia merupakan hal yang sangat penting karena berperan sebagai user dan brainware (Nova dan Suryandari, 2016).

Keberhasilan suatu sistem berkaitan dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Setelah terjadi kemajuan teknologi informasi dan persaingan yang semakin ketat banyak perusahaan yang beralih menggunakan teknologi informasi. Alasan dari banyaknya perusahaan beralih menggunakan teknologi informasi yaitu karena teknologi informasi banyak dijadikan suatu strategi dan peluang dalam perkembangan dunia bisnis terutama dalam hal penerapan sistem informasi.

Pemanfaatan Teknologi Informasi lebih mudah dipahami dalam segala aspek kehidupan, baik dalam kegiatan bisnis, pendidikan, maupun dalam kegiatan sosial masyarakat lainnya. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang semakin pesat

saat ini, dimungkinkan bentuk fisik perangkat pada sistem semakin kecil, kapasitas penyimpanan data semakin besar, kemampuan olah data semakin cepat dan cermat. Pada penelitian Kharmita (2015), Efendi (2016), Pardani dan Damayanthi (2017), Adisanjaya, dkk. (2017), Noviana (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian menurut, Febrianingsih (2015), Hidayati (2017), dan Seriati (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengalaman kerja merupakan proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Dengan pengalaman kerja, seseorang akan dengan mudah memahami cara kerja serta penyesuaian dan kerjasama antar karyawan mudah terjalin, biaya pelatihan dapat ditekan, dan secara psikologis akan tenang menghadapi masalah pekerjaan. Pada penelitian Wahyuni (2015), Dewi (2018), Pramidewi (2018), Setyawan (2018), Anggraini (2019) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2017) dan Wiriani (2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pelatihan adalah sama dengan pengembangan yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Pelatihan (diklat) sebagai upaya dalam meningkatkan potensi sumber daya manusia tentu dalam pelaksanaannya dituntut agar mampu memenuhi kebutuhannya. Pada penelitian ini Adisanjaya (2017) Dewi (2018), Pramidewi (2018), Udayani (2018), Anggraini (2019) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Djawa (2018), Kusuma Dewi (2018) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Skill (keterampilan) merupakan salah satu faktor dalam usaha mencapai suksesnya pencapaian tujuan organisasi. Tujuan keterampilan kerja yaitu untuk dapat memudahkan suatu pekerjaan dalam penyelesaian setiap pekerjaan secara efektif dan efisiensi tanpa adanya kesulitan hingga akan menghasilkan suatu kinerja seseorang yang baik. Pada penelitian Wiartama (2015), Yustina (2017), Dewi (2017), Wiriani (2018), Wiyandari (2018) menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pramidewi (2018), Setyawan (2018) menyatakan bahwa *skill* berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai menjadi fokus penting berkaitan dengan ke efektifan sistem informasi akuntansi. Keberhasilan sebuah organisasi bukan hanya ditentukan oleh kesesuaiannya dengan lingkungan para pemakai sistem yang terlibat, sehingga kinerja organisasi yang baik tercipta dari pemakai dalam menjalankan tugasnya tepat waktu. Pada penelitian, Utami (2015), Desiana (2016), Pardani dan Damayanthi (2017), Purnami (2018), Seriati (2019) menyatakan partisipasi pemakai bahwa berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, Sedangkan penelitian Gustiar (2016), Pramidewi (2018) menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian Yasa,dkk (2020) menyatakan partisipasi pemakai tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, efektivitas merupakan suatu ukuran atau gambaran yang memberikan seberapa jauh tujuan dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada output yang dihasilkan (Handoko,2013:7). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sebuah sistem yang memproses data transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan

mengoperasikan bisnis (Krismaji, 2015:1).

Kota Denpasar merupakan suatu daerah yang masih menjadikan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sebagai suatu badan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Kota Denpasar berjumlah 35. Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar telah menerapkan sistem informasi akuntansi yang telah dibantu oleh Pemerintah Kota Denpasar

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Accpptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer yang diperkenalkan pertama kali oleh Freed Davis pada tahun 1986. Model TAM dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berdasarkan kepada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan teknologi informasi dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi teknologi informasi oleh pengguna.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*), dimana dalam mewujudkan dibutuhkan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai dan maksimal. Jika teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik maka dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat pula. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharmita (2015) mendapatkan kesimpulan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

H₁: Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Seseorang yang memiliki banyak pengalaman kerja diharapkan mampu lebih banyak memberikan kontribusi terhadap perusahaan tempat ia bekerja, karena pengalaman menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin banyak pengalaman, seseorang akan memiliki penguasaan dan pemahaman pekerjaan yang dimiliki. Karena adanya pengalaman kerja maka pengguna memiliki pengetahuan akan sistem informasi yang akan membantu memaksimalkan kinerja sistem informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) mendapatkan kesimpulan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

H₂: Pengalaman Kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang efektif harus diimbangi dengan adanya program pelatihan. Hal ini perlu diadakan untuk karyawan karena dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tersebut, akan membantu karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem yang ada. Program pelatihan diperlukan untuk meningkatkan

kemampuan dan pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Adisanjaya (2017) mendapatkan kesimpulan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

H3: Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Keterampilan yang dimiliki seseorang akan mampu seseorang tersebut mengoperasikan pekerjaannya secara lebih mudah dan tepat. Menurut Dunette (1976) keterampilan merupakan pengetahuan yang didapatkan dan dikembangkan melalui latihan atau *training* dan pengalaman dengan melakukan berbagai tugas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Ernawatiningsih dan Kepramareni (2019) mendapatkan kesimpulan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

H4: Skill berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Partisipasi pemakai telah dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi. Semakin baik kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan partisipasi mereka dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan para pemakai sistem yang memiliki kemampuan dapat memaksimalkan pemakai sistem informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015) mendapatkan kesimpulan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H5: Partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di 35 Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar. Objek dalam penelitian ini adalah adalah karyawan LPD Se-Kota Denpasar, yang meliputi: Kepala Lembaga Perkreditan Desa LPD, Bendahara, Tata usaha, Kasir, Kabag dana, dan Kabag kredit dan Teller. Jumlah responden yang memenuhi kriteria adalah 212 orang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel independent dalam penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi (PTI), pengalaman kerja (PK), pelatihan (PL), *skill* (S), dan partisipasi pemakai (PP).

Analisis regresi linear berganda digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen secara individual dengan kata lain untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018:270). Pengujian regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan dan *skill*) terhadap variabel dependen (efektivitas sistem informasi akuntansi). Rumus regresi yang digunakan:

$$ESIA = a + \beta_1PTI + \beta_2PK + \beta_3PL + \beta_4S + \beta_5PP + e.....(1)$$

Keterangan:

ESIA = Efektivitas sistem informasi akuntansi

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien regresi

PTI = Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil kuesioner dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan responden untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan memudahkan dalam proses analisis data. Jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 212 kuesioner dan jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 18 kuesioner.

Tabel 1
Rincian Pengiriman dan Penerimaan Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	212
Kuesioner yang tidak kembali	(18)
Kuesioner yang diolah	194
Tingkat pengembalian kuesioner	91,5%

Sumber: Data diolah (2020)

Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas di atas, disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Hal tersebut dapat dilihat dari masing-masing item pertanyaan memiliki nilai *Corrected Item-Correlation* yang lebih besar dari 0,30.

Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, variabel pemanfaatan teknologi informasi nilainya sebesar 0,881, pengalaman kerja sebesar 0,778, pelatihan sebesar 0,898, *skill* sebesar 0,919, partisipasi pemakai sebesar 0,877 dan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,915. dimana semua variabel mempunyai nilai *cronbach alpha* > 0,7, sehingga dapat disimpulkan semua instrumen adalah reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.250	1.474		1.526	.129		
	PTI	.234	.075	.229	3.118	.002	.493	2.027
	PK	-.003	.082	-.004	-.042	.966	.377	2.650
	PL	.152	.076	.171	1.992	.048	.361	2.768
	S	.151	.054	.243	2.804	.006	.352	2.838
	PP	.220	.085	.194	2.587	.010	.470	2.126

a. Dependent Variable: ESIA

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel 2 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,250 + 0,234PTI - 0,03PK + 0,152PL + 0,151S + 0,220PP$$

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Setelah dilakukan uji asumsi klasik dapat diketahui bahwa data penelitian ini telah lulus dari uji normalitas, multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji F

Tabel 3
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.997	5	90.599	37.771	.000 ^a
	Residual	450.941	188	2.399		
	Total	903.938	193			

a. Predictors: (Constant), PP, PTI, PK, PL, S

b. Dependent Variable: ESIA

Hasil uji F pada penelitian ini diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini berarti bahwa model regresi dikatakan fit atau layak untuk uji data selanjutnya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.488	1.54875

a. Predictors: (Constant), PP, PTI, PK, PL, S

b. Dependent Variable: ESIA

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) menyajikan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) adalah 0,488 atau sebesar 48,8 persen. Hal ini berarti efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) mampu menjelaskan sebesar 48,8 persen oleh variabel pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, *skill*, dan partisipasi pemakai. Sedangkan sisanya 51,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Hasil Uji t

Tabel 5
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,250	1,474	1,526	0,129
	PTI	0,234	0,075	3,118	0,002
	PK	-0,003	0,082	-0,042	0,966
	PL	0,152	0,076	1,992	0,048
	S	0,151	0,054	2,804	0,006
	PP	0,220	0,085	2,587	0,010

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 di atas. Hasil pengujian pengaruh masing-masing variabel independen pada variabel dependen dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Pemanfaatan teknologi informasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,234, t_{hitung} sebesar 3,118 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
2. Variabel Pengalaman kerja memiliki koefisien regresi sebesar -0,003 t_{hitung} sebesar -0,042

dan tingkat signifikansi sebesar 0,966 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_2 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Variabel Pelatihan memiliki koefisien regresi sebesar 0,152 t_{hitung} sebesar 1,992 dan tingkat signifikansi sebesar 0,048 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
4. Variabel *Skil* memiliki koefisien regresi sebesar 0,151 t_{hitung} sebesar 2,804 dan tingkat signifikansi sebesar 0,006 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_4 diterima. Hal ini berarti *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
5. Variabel Partisipasi pemakai memiliki koefisien regresi sebesar 0,220 t_{hitung} sebesar 2,587 dan tingkat signifikansi sebesar 0,010 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_5 diterima. Hal ini berarti partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai t sebesar 3,118 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_1 diterima. Ini berarti mendukung hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena dengan adanya teknologi sistem informasi akuntansi kegiatan operasional perusahaan menjadi lancar dan jarang mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi. Sehingga semakin sering seseorang memanfaatkan teknologi informasi, maka akan meningkatkan keefektifitasan sistem informasi akuntansi yang semakin canggih untuk digunakan, Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharmita (2015), Efendi (2016), Pardani dan Damayanthi (2017), Adisanjaya, dkk. (2017), Noviana (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_2) menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki nilai t sebesar -0,042 dengan nilai signifikan sebesar 0,966 yang artinya lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_2 ditolak. Ini berarti tidak mendukung hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, melainkan hasil analisis menyatakan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pengalaman kerja menunjukkan sesuatu kemampuan yang dimiliki seseorang. Sehingga pengalaman seseorang biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, maka sekalipun seseorang tersebut adalah seseorang yang berpengalaman ataupun yang tidak berpengalaman, jika seseorang tersebut memahami akan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan, maka kinerja seseorang dalam menggunakan sistem akan semakin baik dan hasil dari sistem tersebut juga menjadi akurat dan efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariani (2017), Ernawati (2017), dan Udayani (2018) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun tidak sejalan dengan penelitian Wahyuni (2015), Dewi (2018), Pramidewi (2018), Setyawan (2018), dan Anggraini (2019) yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_3) menunjukkan bahwa pelatihan memiliki nilai t

sebesar 1,992 dengan nilai signifikan sebesar 0,048 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H_3 diterima. Ini berarti mendukung hipotesis pertama (H_3) yang menyatakan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena semakin sering seseorang melakukan pelatihan, maka akan mencapai memperbaiki efektivitas kerja seseorang dalam mencapai hasil-hasil kerja yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2018), Pramidewi (2018), Udayani (2018), dan Anggraini (2019) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_4) menunjukkan bahwa *skill* memiliki nilai t sebesar 2,804 dengan nilai signifikan sebesar 0,006 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_4 diterima. Ini berarti mendukung hipotesis pertama (H_4) yang menyatakan *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa Kemampuan seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan didalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti mengoperasikan peralatan, berkomunikasi efektif, maka semakin tinggi kemampuan yang dimiliki seseorang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Yustina (2017), Dewi (2017), Wiriani (2018), Ernawatiningsih dan Kepramareni (2019) dan Wiyandari (2018) menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_5) menunjukkan bahwa partisipasi pemakai memiliki nilai t sebesar 2,587 dengan nilai signifikan sebesar 0,010 yang artinya lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, sehingga H_5 diterima. Ini berarti mendukung hipotesis pertama (H_5) yang menyatakan partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena partisipasi pemakai mampu meningkatkan penerimaan sistem oleh pemakai, yaitu mengembangkan harapan yang realistis terhadap kemampuan sistem, serta memperkecil adanya kesalahan dari pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Utami (2015), Desiana (2016), Pardani dan Damayanthi (2017), Purnami (2018), dan Seriaty (2019) menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, *skill*, dan partisipasi pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.
2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.
3. Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.
4. *Skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.
5. Partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar.

Penelitian ini tidaklah terlepas dari keterbatasan, hal ini diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu.

1. Dengan mempertimbangkan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, pelatihan, *skill*, dan partisipasi pemakai diantara lima variabel tersebut hanya variabel pengalaman kerja yang tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Peneliti ini diharapkan memberikan masukan dan pertimbangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar untuk meningkatkan kinerja karyawan yang terlibat sistem informasi akuntansi sehingga secara umum dapat tercipta suatu kinerja yang terorganisir dengan menerapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar mengambil objek penelitian di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) daerah lain sehingga peneliti dapat mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) daerah lain tersebut.
3. Berdasarkan hasil R-Square Adjusted yang diperoleh sebesar 48,8 % sehingga masih terdapat variabel lain yang mampu menguji efektivitas sistem informai akuntansi, seperti kecanggihan teknologi informasi, usia, jabatan, Pendidikan, insentif dan lain-lain yang dapat digunakan pada penelitan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, Komang., Made Ari Wahyuni., dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan serta Pemanfaatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada mini market Bali Mandara *E- Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ajzen, I & Fishbein, M. 1975, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior. An Intoduction to Theory and Research*. 129-385. Addison-Wesley. Reading.
- Anggraini, Nindi Putri. 2019. Pengaruh Insentif, Usia, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Ariani, Ni Kadek. 2017. Pengaruh Gender, umur, Pengalaman Kerja Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang di Kawasan Nusadua. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quartely*. Vol. 13 No 5: pp 319-339
- Dewi, Ni Luh Putu Mela Yustina. 2017. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PDAM Kabupaten Tabanan). Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Dewi, Ni Nyoman Anita Kusuma. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Sari Wira Tama. *Skripsi*. Jurusan Akunatansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Efendi, Taufik. 2016. Pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi, partisipasi manajemen, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, *E-journal.*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(2), 33-40.

- Febrianingsih, Netty. 2015. "Pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel control". *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol.11 No 2, Hal: 231-238.
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiar, Teddy dan Madani, Hatta. 2016. Pengaruh kecanggihan teknologi, partisipasi pengguna dan keahlian pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Thesis*. Universitas Bengkulu.
- Handoko, T.H.,2013. *Manajemen 2nd ed*. Yogyakarta: BPFE
- Imbayani, I. G. A., & Endiana, I. D. M. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Penerapan Sistem Informasi Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Genteng Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JUIMA)*, 6(1).
- Hidayati, Ria Nurul. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD).
- Kharmita, Fitriah. 2015. Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Kompetensi Sumberdaya Manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) Makassar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanudin Makasar.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UM AMP YKP
- Nova, I. K. S., & Suryandari, N. N. A. (2016). Implementasi Budaya Thk, Perspektif Usia Dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Semnas Hasil Penelitian*.
- Noviana, Ni Kadek Putri. 2020. Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kinerja Individual, Dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Paramidewi. I.G. Ayu Agung. 2018. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Fifgroup Cabang Central Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Pardani, Kadek Kusuma dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2017. Pengaruh Pemanfaatan teknologi, partisipasi pemakai, manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Bali: E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179-189.
- Purnami. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sawah Besar Farma Cabang Denpasar Timur. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Seriati, Ni Made. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Mulia Sejahtera. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.
- Setyawan, Bagus Dharma. 2018. Pengaruh Usia, Tingkat Pendidikan, Pengalaman, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Telkom Indonesia Serma Gede Denpasar. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
-

- Thompson Ronald L., Christoper A. and Howell Jane M. 1991. Personal Comp: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quartely*. March: 125-143.
- Utami, Nyoman Ayu Devi dkk. 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Pelatihan, Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Implementasi Sistem Informasi Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Wahyuni, Sri. 2015. Pengaruh Gender, Umur, Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, dan Pendidikan pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi PT. Semangat Catur Merta. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati.
- Wiantama, Made Andrian Hamonangan. 2015. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Wiriani, Ni Ketut Sri. 2018. Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yasa, I. K. O., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Klungkung. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 2(3), 49-68.